

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk melihat faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap besarnya margin pembiayaan murabahah pada PT. Bank Muamalat Indonesia periode Januari 2002 sampai dengan Desember 2005, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa bagi hasil DPK yang diberikan kepada nasabah penabung, deposan maupun pihak lain yang memberikan pinjaman kepada bank syariah secara individu berpengaruh terhadap penetapan margin murabahah.
2. Pengaruh bagi hasil DPK terhadap margin murabahah adalah sebesar $-7.380E-05$. Artinya adalah peningkatan bagi hasil sebesar Rp. 1 juta akan mengakibatkan peningkatan margin sebesar $-7.380E-5\%$. Dari hasil pengujian ini terbukti Bank Muamalat Indonesia masih menerapkan konsep cost of fund bank konvensional yang mengeserkan beban bunga penabung, deposan, maupun pihak lain yang memberikan pinjaman kepada bunga pinjaman atau bank syariah mengeserkan beban bagi hasil DPK kepada margin pembiayaan murabahah dan harga jual bank.

5.2 SARAN

Berdasarkan analisis penelitian yang dilakukan, saran-saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Agar Bank Muamalat Indonesia mengkaji kembali sistem perhitungan margin pembiayaan murabahah ke depan agar tidak lagi menerapkan konsep cost of fund bank konvensional, dan menggantinya dengan konsep cost of recovery sehingga akan mampu bersaing dengan bank konvensional.
2. Agar Bank Muamalat Indonesia mengefisienkan cost-nya, sehingga harga jual pembiayaan murabahah yang ditawarkan kepada nasabah tidak terlalu mahal.

3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi penetapan margin dan harga jual pembiayaan murabahah.
4. Perlu dilakukan penelitian yang lebih luas dengan jumlah bank syariah yang lebih banyak lagi sehingga akan diperoleh kesimpulan bagaimana bank syariah di Indonesia menetapkan margin dan harga jual pembiayaan murabahah nya.

